

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

Responden pada penelitian adalah kepala dan kepala bagian setiap unit kerja yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya yang berjumlah 8 responden.

#### **1.1.1 Perumusan Strategi**

Dari hasil analisis *Critical Success Factor's (CSF)* dan analisis SWOT mengenai perencanaan strategi sistem informasi pada STITQI Al-Ittifaqiah dengan menggunakan dua tahap yaitu, tahap masukan (Matriks IFE dan EFE) dan tahap pencocokan (Matriks IE dan Matriks SWOT).

##### **1. Matriks IFE dan EFE**

Dalam Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) akan menganalisa dua dominan yaitu *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah saat ini, sedangkan Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) akan menganalisa dua dominan juga yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Nilai dari Matriks IFE dan EFE diperoleh dari penyebaran kuesioner SWOT kepada 8 responden yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah. Kuesioner SWOT tersebut diolah dan dapatlah nilai bobot dan rating masing-masing faktornya. Berikut adalah nilai IFE dan EFE:

**Tabel 4.1 Hasil IFE dan EFE**

<b>Matriks</b>	<b>Dominan</b>	<b>Score</b>	<b>Total</b>
<b>IFE</b>	<i>Strengths</i>	2,44	<b>3,98</b>
	<i>Weaknesses</i>	1,53	
<b>EFE</b>	<i>Opportunities</i>	1,24	<b>3,75</b>
	<i>Threats</i>	2,50	

Dari Tabel 4.3 diketahui factor internal lebih besar daripada faktor eksternal dan terlihat juga bahwa dominan *Opportunities* paling rendah diantara dominan yang lain, oleh karena itu STITQI Al-Ittifaqiah harus mempertahankan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Tujuannya untuk meminimalisir ancaman dari pihak luar dan mengurangi kelemahan institusi.

## **2. Matriks IE (Internal Eksternal)**

Berdasarkan dari Matriks IFE dan EFE STITQI Al-Ittifaqiah, diketahui nilai IFE adalah 3,98 dan nilai EFE adalah 3,75, dapat disimpulkan STITQI Al-Ittifaqiah berada pada kuadran II (*grow and build*) yang berarti tumbuh dan bina. Oleh karena itu strategi yang cocok adalah intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horizontal).

## **3. Matriks SWOT**

Matriks SWOT akan menghasilkan beberapa strategi alternatif yang diperoleh dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*

sesuai dengan posisi institusi saat ini. Matriks SWOT menghasilkan beberapa alternatif strategi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Matriks SWOT**

<p><b>IFE</b></p> <p><b>EFE</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>STRENGTHS (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Institusi memiliki komitmen terhadap kemajuan kualitas</li> <li>2. Luas tanah yang dimiliki cukup luas dan lokasi institusi mempunyai akses yang strategis</li> <li>3. Institusi memiliki sumber daya manusia yang handal dan ahli di bidangnya</li> <li>4. Institusi memiliki sarana prasarana atau fasilitas fisik yang memadai</li> <li>5. Institusi memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat</li> <li>6. Minat masyarakat yang tinggi dan reputasi yang baik terhadap institusi di masyarakat</li> <li>7. Jumlah tenaga pengajar dan mahasiswa yang cenderung bertambah setiap tahun</li> <li>8. Kebutuhan teknologi dan sistem informasi sebagai pendukung mutu pendidikan</li> <li>9. Memiliki website yang bisa diakses untuk umum dan memiliki sarana akses internet (Wifi)</li> <li>10. Institusi menggunakan TIK dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan institusi</li> <li>11. Mahasiswa dan lulusan dibekali ilmu-ilmu keagamaan dan Al-Quran</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>WEAKNESSES (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan misi institusi yang sepenuhnya belum tercapai</li> <li>2. Minimnya sumber daya yang sesuai dengan kompetensi standar untuk mendukung operasional institusi dan pengelolaan pendidikan</li> <li>3. Dana pengembangan untuk organisasi masih kurang</li> <li>4. Adanya kendala dalam melakukan proses tagihan pembayaran SPP dengan mahasiswa</li> <li>5. Kegiatan promosi institusi seringkali tidak tepat sasaran dan belum ada sistem promosi melalui online</li> <li>6. Teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya dalam organisasi</li> <li>7. Koneksi jaringan institusi yang belum stabil dan atau lambat</li> <li>8. Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan dan operasional pendukung pendidikan dan TIK belum maksimal</li> <li>9. Website institusi belum bekerja secara optimal sehingga butuh peninjauan ulang kembali</li> <li>10. Belum ada sistem informasi yang dikhususkan untuk pendataan keuangan institusi dan kepegawaian</li> <li>11. Belum ada sistem informasi yang dikhususkan untuk pengelolaan akademik yang terintegrasi</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses belajar mengajar dengan multimedia</li> <li>2. Ada peluang kerjasama dengan pihak ketiga, seperti pihak swasta atau pemerintahan</li> <li>3. Permintaan proses belajar mengajar jarak jauh (<i>distance learning</i>)</li> <li>4. Minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang terus meningkat setiap tahun</li> <li>5. Adanya keinginan dari pihak institusi untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung di seluruh kegiatan institusi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan yang baik untuk menarik mahasiswa baru. (S4,S6,O1,O4,O5)</li> <li>2. Memanfaatkan sistem informasi untuk monitoring proses kegiatan kampus baik mahasiswa, pelayanan atau administrasi dan kelembagaan (S1,S8,S9,S10,O1,O3,O4,O5)</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan SDM dan kerjasama untuk mencapai tujuan institusi (S3,O2)</li> <li>4. Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk memajukan institusi dengan mengembangkan kualitas yang ada guna untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat (S5,S6,S7,O2,O4)</li> <li>5. Meningkatkan kualitas lulusan yang handal dan terampil dalam bidangnya juga memiliki bekal ilmu agama yang memadai (S1,S3,S5,O3,O4)</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan media website dan media sosial secara maksimal untuk promosi (O4,O5,W5)</li> <li>2. Membuat sistem informasi untuk kepegawaian, akademik, keuangan maupun kegiatan institusi yang lainnya (O5,W4,W6, W8,W10,W11)</li> <li>3. Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain agar visi dan misi institusi dapat tercapai dan meningkatkan kualitas fisik maupun kualitas sumber daya(O2,W1,W3,W7,W8)</li> <li>4. Pengoptimalan kerja website untuk menarik mahasiswa baru (O4,W5,W9)</li> <li>5. Membuat sistem pembayaran, pendataan gaji karyawan dan perpustakaan digital dan jurnal online dengan memanfaatkan teknologi informasi (O1,O3,O5,W4,W6,W8,W</li> </ol>

	6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang aktivitas institusi (S1,S2,S4,S9,O1,O2,O3,O5)	9,W10,W11) 6. Mengembangkan seluruh sumber daya yang ada dan website yang sudah ada agar visi dan misi institusi sepenuhnya dapat tercapai (W1,W2,W3,W8,W9,O2,O5) 7. Membuat dana mengadakan sistem informasi dan fasilitas pendukung teknologi lainnya yang dibutuhkan oleh pegawai dan mahasiswa guna mempermudah kegiatan institusi (W6,W7,W8,W10,W11,O1,O3,O5)
<p><b>THREATS (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak dan munculnya intutusi baru dalam bidang yang serupa dengan persaingan yang lebih kompetitif</li> <li>2. Minat masyarakat yang rendah terhadap institusi terkait minimnya sarana dan prasarana</li> <li>3. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan sesuai dengan bidangnya</li> <li>4. Semua pengolahan data belum terintegrasi dengan baik dalam teknologi dan sistem informasi</li> <li>5. Manajerial yang belum professional</li> <li>6. Tuntutan masyarakat semakin kompleks terhadap kualitas lulusan</li> <li>7. Teknologi yang semakin terus berkembang dan mengalami perubahan</li> <li>8. Tingkat persaingan yang tinggi antar institusi terhadap kemajuan kualitas SDM dan pendidikan</li> <li>9. Sekolah tinggi lain menggunakan TI dengan lebih optimal</li> <li>10. Adanya <i>cyber crime</i></li> <li>11. Regulasi yang ada, lebih menguntungkan perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta</li> </ol>	<p><b>STRATEGI ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.4.1 Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat masyarakat (S1,S5,T1,T2)</li> <li>2.4.1 Meningkatkan kualitas sumber daya agar dapat terus bersaing dengan institusi lain (S3,S10,S11,T1,T2,,T3,T8)</li> <li>2.4.1 Mengadakan peningkatan sarana dan prasaran penunjang institusi dalam setiap bidang (S1,S2,T1,T2,T4,T9)</li> <li>2.4.1 Memberikan pelatihan kepada SDM yang ada di lingkungan institusi guna memberikan keahlian yang lebih handal lagi dalam dunia IT mengingat teknologi yang semakin terus berkembang dan mengalami perubahan (S3,S5,S10,O3,O7,O8)</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dan pendidikan dengan baik dan maksimal kepada mahasiswa (T1,T2,T5,W5,W8)</li> <li>2. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan eksistensi institusi (T4,T7,T9,W5,W6,W8,W9,W10,W11)</li> <li>3. Menyempurnakan tata kelola dan budaya kinerja (T1,T3,W1,W2)</li> <li>4. Memperbaiki tampilan website agar lebih menarik untuk meningkatkan daya tarik masyarakat dalam melihat dan membaca dan mencari informasi tentang institusi(T5,T9,W2,W9)</li> <li>5. Penggunaan sistem informasi/teknologi dalam melakukan kegiatan akademik maupun pengelolaan agar lebih efisien dan lebih efektif (T4,T7,T9,W8,W10,W11)</li> <li>6. Membangun dan mengembangkan penggunaan teknologi sistem informasi dalam segala lini instusi untuk meningkatkan daya saing dan kinerja, serta kemudahan pengelolaan utamanya pada kegiatan akademik maupun penelitian mahasiswa (T6,T8,T9,W8,W10,W11)</li> </ol>

Matriks SWOT menghasilkan beberapa strategi alternatif yang diperoleh dari variabel-variabel internal dan eksternal sesuai dengan posisi institusi pada matriks IE yaitu *Grow and Build Strategy*. Dari Tabel 4.2 tersebut didapatlah alternatif-alternatif strategi berdasarkan Matriks SWOT. Alternatif strategi tersebut adalah alternatif strategi

sistem informasi yang dapat digunakan STITQI Indralaya yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk.

**Tabel 4.3 Alternatif Strategi**

	<b>Alternatif Strategi</b>
SO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan yang baik untuk menarik mahasiswa baru</li> <li>2. Memanfaatkan sistem informasi untuk monitoring proses kegiatan kampus baik mahasiswa, pelayanan atau administrasi dan kelembagaan</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan SDM dan kerjasama untuk mencapai tujuan institusi</li> <li>4. Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk memajukan institusi dengan mengembangkan kualitas yang ada guna untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat</li> <li>5. Meningkatkan kualitas lulusan yang handal dan terampil dalam bidangnya juga memiliki bekal ilmu agama yang memadai</li> <li>6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada untuk meninjang aktivitas institusi</li> </ol>
WO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan media website dan media sosial secara maksimal untuk promosi</li> <li>2. Membuat sistem informasi untuk kepegawaian, akademik, keuangan maupun kegiatan institusi yang lainnya</li> <li>3. Menjalin kerjasama dengan pihak lain agar visi dan misi institusi dapat tercapai dan meningkatkan kualitas fisik maupun kualitas sumber daya</li> <li>4. Pengoptimalan kerja website untuk menarik mahasiswa baru</li> <li>5. Membuat sistem pembayaran, pendataan gaji karyawan dan perpustakaan digital dan jurnal online dengan memanfaatkan teknologi informasi</li> <li>6. Mengembangkan seluruh sumber daya yang ada dan website yang sudah ada agar visi dan misi institusi sepenuhnya dapat tercapai</li> <li>7. Membuat dana mengadakan sistem informasi dan fasilitas pendukung teknologi lainnya yang dibutuhkan oleh pegawai dan mahasiswa guna mempermudah kegiatan institusi</li> </ol>
ST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat masyarakat</li> <li>2. Meningkatkan kualitas sumber daya agar dapat terus bersaing dengan institusi lain</li> <li>3. Mengadakan peningkatan sarana dan prasaran penunjang institusi dalam setiap bidang</li> <li>4. Memberikan pelatihan kepada SDM yang ada di lingkungan institusi guna memberikan keahlian yang lebih handal lagi dalam dunia IT mengingat teknologi yang semakin terus berkembang</li> </ol>

	dan mengalami perubahan
WT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan dan pendidikan dengan baik dan maksimal kepada mahasiswa</li> <li>2. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan eksistensi institusi</li> <li>3. Menyempurnakan tata kelola dan budaya kinerja</li> <li>4. Memperbaiki tampilan website agar lebih menarik untuk meningkatkan daya tarik masyarakat dalam melihat dan membaca dan mencari informasi tentang institusi</li> <li>5. Penggunaan sistem informasi/teknologi dalam melakukan kegiatan akademik maupun pengelolaan agar lebih efisien dan lebih efektif</li> <li>6. Membangun dan mengembangkan penggunaan teknologi sistem informasi dalam segala lini instusi untuk meningkatkan daya saing dan kinerja, serta kemudahan pengelolaan utamanya pada kegiatan akademik maupun penelitian mahasiswa</li> </ol>

Dari Tabel 4.3 secara keseluruhan terdapat 23 (dua puluh tiga) alternatif strategi berdasarkan dominan SWOT yang terbagi menjadi 4 (empat) yaitu SO, WO, ST, WT. Alternatif strategi tersebut adalah strategi sistem informasi yang mencakup strategi bisnis di dalamnya.

#### **4.1.2. Rekomendasi Perencanaan Strategi Sistem Informasi**

##### **1. Rencana Strategi**

Pada institusi STITQI Al-Ittifaqiah, tidak akan dilakukan perubahan visi dan misi untuk kedepannya. Peneliti mengusulkan agar tetap mempertahankan visi dan misi institusi. Selain itu, visi dan misi tetap dipertahankan dengan alasan agar institusi dapat mencapai visi dan misinya yang telah ditetapkan terlebih dahulu agar dapat mengetahui strategi bisnis dan sistem informasi dalam institusi.

## **1. Visi**

STITQI Al-Ittifaqiah memiliki visi sebagai pusat penyiapan tenaga pendidik, peneliti dan serta pembangun masyarakat yang berlandaskan pada iman, ilmu dan amal secara integral serta berbasis studi Al Qur'an.

## **2. Misi**

Mendidik mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi peneliti dan pengabdian masyarakat, mampu mengembangkan pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai-nilai Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal, baik pada tataran idealis dan pragmatis.

### **1.2 Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Critical Success Factor's* dan analisis SWOT. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan untuk perumusan strategi yakni tahap masukan (Matriks IFE dan EFE) dan tahap pencocokan (Matriks IE dan Matriks SWOT). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di insitusi saat ini, dengan membuat suatu rekomendasi perencanaan strategi sistem informasi yang didalamnya juga mencakup strategi bisnis institusi yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan juga sebagai bahan pertimbangan institusi dalam membuat rencana strategis baru kedepannya.

Penelitian ini memiliki 9 (sembilan) faktor kesuksesan yang dikembangkan hingga berjumlah 23 alternatif strategis strategi sistem informasi untuk mendukung kinerja institusi. Berikut pemetaan *Critical Success Factor's*, dan rencana strategis SI yang dapat telah dirumuskan:

**Tabel 4.4 Pemetaan *Critical Success Factor's*, dan Rencana Strategis**

<i>Critical Success Factor's</i>	Rencana Strategis
Integrasi iptek dan imtaq	- Menambah intensitas silabus pembelajaran teknologi informasi
Hubungan kerjasama dengan institusi lain	- Pengadaan laboratorium teknologi dan sistem informasi atau multimedia - Penyediaan laboratorium penelitian bagi dosen dan mahasiswa - Open Journal System dengan pihak luar
Kualitas pelayanan, dan pengelolaan	- Pengoptimalan kerja website untuk menarik minat masyarakat dan mahasiswa baru - Menambah fitur-fitur menarik di dalam website institusi - Membuat pusat data (data center) - Mengembangkan aplikasi manajemen kampus - Mengembangkan sistem informasi untuk membantu kinerja karyawan
SDM yang handal	- Membuat perencanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM - Meningkatkan kompetensi lulusan - Kerjasama dengan pihak luar baik instansi pemerintah atau swasta dalam mengembangkan SDM yang ada
Sarana dan fasilitas penunjang	- Meningkatkan koneksi jaringan internet - Penambahan gedung belajar dan laboratorium - Penambahan alat peraga pembelajaran - Pengelolaan dan pengembangan perpustakaan
Sistem akademik	- Memanfaatkan sistem informasi untuk monitoring proses akademik - Mengembangkan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
Sistem informasi administrasi	- Membuat sistem informasi untuk proses administrasi - Membuat sistem pembayaran, pendataan mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni secara online dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi
Sistem keuangan dan kepegawaian	- Membuat sistem informasi keuangan - Membuat sistem informasi untuk memonitoring pegawai/karyawan dan dosen

Sistem teknologi informasi terintegrasi	- Pengembangan teknologi sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan eksistensi institusi
---	---

Dari Tabel 4.3 memperjelas *Critical Success Factor*'s sebagai dasar dari perencanaan strategi sistem informasi yang memuat gambaran faktor-faktor kritis yang dimiliki institusi untuk dijadikan sebagai strategi, guna untuk memperbaiki kondisi institusi saat ini. Peranan *Critical Success Factor*'s disini juga sebagai penghubung antara strategi sistem informasi yang mencakup strategi bisnis sehingga institusi dapat menyelesaikan target-target yang telah dibuat dan mampu mencapai visi misi institusi dengan tujuan yang telah terarah dan berstrategi baik. Diharapkan STITQI Al-Ittifaqiah akan mampu untuk bersaing dengan institusi lain dengan tetap mengutamakan kualitas sebagai kekuatan utama yang dimiliki.

### 4.3 Rekomendasi Perencanaan Strategi Sistem Informasi

#### 1. Rencana Strategi

Salah satu bentuk hasil dari proses perencanaan SI, strategi ini akan menjelaskan bagaimana sistem dan strategi SI dapat dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnis institusi yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan, serta strategi itu juga disesuaikan dengan strategi bisnis yang telah dimiliki oleh institusi.

Hasil dari perencanaan strategi sistem informasi adalah strategi yang akan menjelaskan bagaimana strategi sistem informasi dapat dimanfaatkan

dalam mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi dari institusi yaitu STITQI Al-Ittifaqiah dengan rekomendasi strategi sistem informasinya adalah dengan menyediakan akses informasi melalui media elektronik kepada pihak yang terkait/luar dengan lembaga/organisasi negeri ataupun swasta.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, STITQI Al-Ittifaqiah mengharapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal untuk mendukung seluruh kegiatan yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah.

Kemudian untuk meminimalisir kesalahan yang terus dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah proses pengolahan data dengan benar dan pendataan informasi dengan cepat dan tepat, masalah yang terjadi saat ini pada STITQI Al-Ittifaqiah adalah banyaknya tumpukan berkas/dokumen sehingga proses untuk pencarian berkas itu sendiri cukup lama, dan juga berkas-berkas tersebut rentan untuk rusak, jadi oleh karena itu dibutuhkan sistem arsip untuk mempermudah proses pencarian yang lebih efektif dan efisien dan juga data dapat terjaga dengan aman.

Selanjutnya untuk proses akademik di STITQI Al-Ittifaqiah yang saat ini seluruh prosesnya masih menggunakan proses manual yakni dimulai dari proses pendaftaran mahasiswa di tahun akademik atau semester yang baru, hingga pengambilan mata kuliah yang masih menggunakan kertas manual, sampai kepada tahapan pendaftaran wisuda

juga masih menggunakan cara manual, maka peneliti merekomendasikan sistem informasi akademik yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa dimana saja dan kapanpun selama jaringan internet mendukung, sehingga proses akademik dapat lebih mudah dan efisien untuk dilakukan.

Pada saat ini juga website yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah juga tergolong belum begitu lengkap, misalnya tidak adanya menu komentar atau kritik dan saran dari masyarakat sehingga pihak STITQI Al-Ittifaqiah tidak bisa menerima kritik dan saran dari masyarakat. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi untuk pengembangan website yang ada di STITQI Al-Ittifaqiah saat ini agar pihak lembaga segera membenahi yang menjadi saran dan juga hal yang keluhkan oleh masyarakat umum maupun warga kampus dapat segera diperbaiki.

## **2. Pemetaan Strategi SI Usulan**

Strategi bisnis institusi dapat berjalan sesuai dengan target institusi jika ada faktor-faktor yang mendukung. Salah satu faktor pendukung yang saat ini setiap institusi memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran, pengelolaan, maupun pelayanan secara cepat yaitu penggunaan teknologi. Oleh karena itu, STITQI Al-Ittifaqiah harus memaksimalkan penggunaan teknologi agar tidak tertinggal dari institusi lain sebagai pesaingnya. Untuk saat ini, STITQI Al-Ittifaqiah belum memiliki strategi SI yang cukup baik sehingga operasional dan tatanan sistem yang ada belum bekerja secara optimal, maka peneliti mengusulkan beberapa strategi SI untuk mendukung strategis bisnis STITQI Al-Ittifaqiah. Ada beberapa

strategi SI usulan untuk STITQI Al-Ittifaqiah, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Pemetaan Strategi SI Usulan**

a. Pemetaan kebutuhan aplikasi solusinya

No	Pemetaan Kebutuhan Aplikasi		
	Strategi	Kebutuhan Informasi	SI/TI
1	Melakukan promosi tentang produk akademik STITQI Al-Ittifaqiah secara offline maupun online	Informasi prodi, informasi sarana dan prasarana pendukung, informasi umum lainnya	Portal website
2	Membuat program pembelajaran jarak jauh menggunakan multimedia	Informasi bahan dan materi ajar, informasi jadwal kuliah, informasi dosen, informasi ujian online, dan informasi nilai	e-learning
3	Menjalinkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta	Informasi prodi, informasi sarana dan prasarana pendukung, dan informasi umum lainnya	Website
4	Menciptakan lulusan berkualitas melalui penguasaan komputer dengan membuat pusat training (ICT Center) bagi dosen	Informasi training/kursus, informasi sarana dan prasarana pendukung ICT center yang ada, informasi trainee/tenaga pengajar	Website
5	Melengkapi koleksi buku perpustakaan, baik buku yang berbentuk fisik maupun e-book sesuai kebutuhan kampus	Informasi buku baru, informasi koleksi buku perpustakaan	e-digital library
6	Menjalinkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun industri dalam melakukan penggalian SDM potensial	Informasi jumlah lulusan SI maupun S2, informasi pencari kerja	e-alumni
7	Memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada mahasiswa, dosen/orang tua	Modul yang dapat mengirim informasi dengan cepat dan kapan saja	SMS gateway
8	Meningkatkan layanan pendidikan melalui sistem informasi	Menggunakan aplikasi yang terintegrasi, baik informasi mahasiswa, dosen, akademik maupun administrasi	Membangun aplikasi yang terintegrasi

9	Membuat perencanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM	Informasi data pegawai, informasi hasil evaluasi kinerja pegawai, informasi kebutuhan training, informasi hasil evaluasi kinerja setelah training	Modul aplikasi pelatihan
10	Menggunakan TIK dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di STITQI Al-Ittifaqiah untuk mencapai tujuan organisasi maupun sebagai media komunikasi	Informasi kebutuhan TIK di STITQI	IT Master Plan
11	Menerapkan TIK terintegrasi dalam mendukung proses aktifitas STITQI Al-Ittifaqiah hingga penyajian pelaporan pada tingkat eksekutif	Informasi IT Master Plan	Membuat IT Master Plan
12	Informasi yang jelas dan tercatat sesuai dengan standar pengembangan aplikasi atau perangkat lunak dan hardware atau perangkat keras	Dokumentasi semua kegiatan mulai rancangan, pengembangan, pelatihan implementasi	Menggunakan dokumentasi dan standar teknologi/sistem informasi

b. Pemetaan kebutuhan infrastruktur strategis

No	Strategi	Pemetaan Kebutuhan Informasi	SI/TI
1	Meningkatkan koneksi internet (WAN) yang telah ada dalam melakukan publikasi potensi yang dimiliki STITQI Al-Ittifaqiah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan koneksi internet (WAN)	Infrastruktur jaringan komputer (WAN)
2	Meningkatkan layanan pendidikan melalui sistem informasi	Menghubungkan semua sarana dalam lingkungan kampus STITQI Al-Ittifaqiah	Membangun koneksi jaringan (fiber optic) untuk semua
3	Mempunyai data center sebagai pusat TIK untuk menjamin kelangsungan operasional TIK untuk mendukung proses belajar	Informasi data center	Membangun koneksi data center

	mengajar		
4	Menjamin keamanan sistem informasi dan teknologi informasi	Keamanan data dan jaringan komputer yang dapat dihandalkan	Implementasi standar keamanan TIK (IT Security) berdasarkan SNI ISO 27001
5	Sarana pendukung gedung) yang memenuhi standar	Gedung yang sesuai dengan kebutuhan implementasi solusi TIK	Membangun data center dan ruangan Lab

c. Pemetaan kebutuhan infrastruktur laboratorium terpadu

No	Strategi	Pemetaan Kebutuhan Informasi	SI/TI
1	Membuat lokasi khusus untuk laboratorium terpadu	Membuat laboratorium pendidikan terpadu	Laboratorium terpadu
2	Meningkatkan pengetahuan komputer setiap mahasiswa	Laboratorium komputer untuk setiap jurusan dengan kapasitas 40-5- mahasiswa	Laboratorium komputer
3	Program pelatihan komputer untuk internal kampus dan eksternal (umum)	Laboratorium komputer pada pusat komputer	Laboratorium komputer
4	Program pelatihan selain komputer dengan dukungan TIK	Laboratorium selain komputer yang menggunakan komputer untuk menjamin kualitas	Laboratorium multimedia, bahasa

Dari Tabel 4.5 ada beberapa strategi SI yang diusulkan kepada STITQI Al-Ittifaqiah yang diperoleh peneliti dari hasil analisis *Critical Success Factor's* dan SWOT serta dari metode pengumpulan data melalui observasi, kuisisoner, dan wawancara kepada pihak yang terkait.

### 3. Rencana Implementasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Strategi sistem informasi institusi yang di dalamnya mencakup strategi bisnis dan strategi-strategi lainnya dapat berjalan sesuai dengan target institusi jika ada faktor-faktor yang mendukung. Salah satu faktor pendukung yang saat ini setiap institusi memanfaatkannya sebagai sarana

pembelajaran, pengelolaan, maupun pelayanan dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi. Dalam pengimplementasian sistem informasi dibutuhkan penjadwalan agar rencana implementasi dapat berjalan dengan sukses. Oleh karena itu, mengacu pada penggunaan analisis *McFarlan Strategic* kita dapat menentukan prioritas sistem informasi yang harus dikembangkan dengan urutan *key operational, support, strategic, dan high potetial*.

Sistem informasi dan aplikasi baik yang telah ada maupun yang direncanakan untuk STITQI Al-Ittifaqiah dapat dipetakan menggunakan *McFarlan Strategic* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Portofolio Aplikasi Mendatang**

<b><i>STRATEGIC</i></b>	<b><i>HIGH POTENTIAL</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SI Penjamin Mutu</li> <li>- SI Keuangan</li> <li>- SI Kepegawaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SI Eksekutif</li> </ul>
<b><i>KEY OPERATIONAL</i></b>	<b><i>SUPPORT</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Website</li> <li>- SI PMB</li> <li>- SI Akademik</li> <li>- SI Digital Library</li> <li>- SI Kerja Sama</li> <li>- SI Kuliah Online (e-Learning)</li> <li>- SI Jurnal (e-Journal)</li> <li>- SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SI Tracer Study</li> <li>- SI Aset</li> <li>- SI Kemahasiswaan</li> </ul>

**Tabel 4.7 Jadwal Implementasi**

Nama Aplikasi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Website STITQI	√				
SI Penerimaan Mahasiswa Baru	√				
e-Learning (SI Kuliah Online)		√			
SI Akademik		√			
e-Jurnal			√		
SI Kerja Sama				√	
SI Kemahasiswaan			√		
SI Digital Library		√			
SI Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat			√		
SI Aset					√
SI Kepegawaian				√	
SI Keuangan					√
SI Tracer Study				√	
SI Penjamin Mutu					√
SI Eksekutif					√

Pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 menjelaskan mengenai pemetaan portofolio dan jadwal implementasi aplikasi dan sistem informasi yang akan dilakukan pada STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya. Perencanaan strategi sistem informasi ini dibuat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Dalam penyusunannya peneliti mempertimbangkan berbagai aspek diantaranya aspek kebutuhan institusi, aspek keuangan nstitusi dan aspek pendukung institusi. Dalam wawancara bersama narasumber yang penulis lakukan bersama Kepala Bagian Keuangan, penyusunan jadwal implementasi ini dapat diimplementasikan dengan keadaan keuangan yang ada dan kerja sama dengan pihak luar baik pemerintahan ataupun swasta.

Perencanaan ini dimulai pada tahun 2019 hingga 2023 dengan perkiraan dua hingga empat aplikasi dan sistem informasi dapat dibangun dan dikembangkan pada organisasi tersebut per tahunnya.